



SKRIPSI

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL WINGIT KARYA SARA WIJAYANTO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SEKOLAH



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ANDES RAHMAT FAJRI
NIM. 11811113217

UIN SUSKA RIAU

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL WINGIT KARYA
SARA WIJAYANTO DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SASTRA DI SEKOLAH**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**ANDES RAHMAT FAJRI
NIM. 1181113217**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “*Nilai Moral Yang Terkandung dalam Novel Wingit Karya Sara Wijayanto dan Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*”, yang disusun oleh Andes Rahmat Fajri NIM. 11811113217 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Ramadhan 1443 H

26 April 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 196604101993031005



Dr. Nursalim, M.P.d

NIP. 196604101993031005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

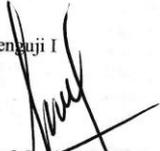
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Moral Yang Terkandung dalam Novel Wingit Karya Sara Wijayanto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, yang ditulis oleh Andes Rahmat Fajri NIM. 11811113217 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Dzulhijjah 1443 H /6 juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1443 H
21 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Maratus, M.Hum
NIP. 19861041993031004

Penguji II


Rizki Erdayani, S.Pd., M.A
NIP. 199508302020122016

Penguji III


R. Hariyani Susanti, M.Hum
NIP. 199406042020122018

Penguji IV


Dr. Lusi Komalasari, M.Pd
NIP. 198511022011012015

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 1994021 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andes Rahmat Fajri
 NIM : 11811113217
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandur Picak/ 08-05-2000
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Wingit Karya Sara Wijayanto dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Andes Rahmat Fajri

NIM. 11811113217

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Wingit Karya Sara Wijayanto dan Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra”**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari orang tua penulis yang penulis sangat cintai Ayahanda Edi Jasman dan Ibunda Susi Dahliati yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. H. Helmiyati, M.Ag Wakil Rektor I, Dr.H. Mas’ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, Wakil Rektor III, yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., beserta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

FTK.

3. Bapak Drs. Nursalim, M.Pd., selaku ketua prodi, bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Herlinda, M.A., selaku Penasehat Akademik selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.

5. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.

7. Keluarga besar SMK Taruna Satria Pekanbaru tempat penulis melakukan PPL yang banyak memberikan penulis pengajaran bagaimana seharusnya menjadiseorang pendidik dan seluruh teman-teman seperjuangan PPL SMK Taruna Satria Pekanbaru atas kebersamaan dan pengalaman kita selama ini.

8. Terima Kasih keluargaku Adik laki-laki Afri Yonaldi, Etek Elwi Arisa, A.Md. Etek Tia Mustika dan Mamak Alhadromy yang selalu memberikan dukungan dan semangat penuh cinta agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat ku tercinta Andri Yahya, Elen Fazira, Rizka Dwi Anggraini, Nelsi Putri Dayanti, Hamila, dan Habibullah, yang selalu menghibur dan memberi semangat untuk mendapatkan gelar sarjana.

10. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. *Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

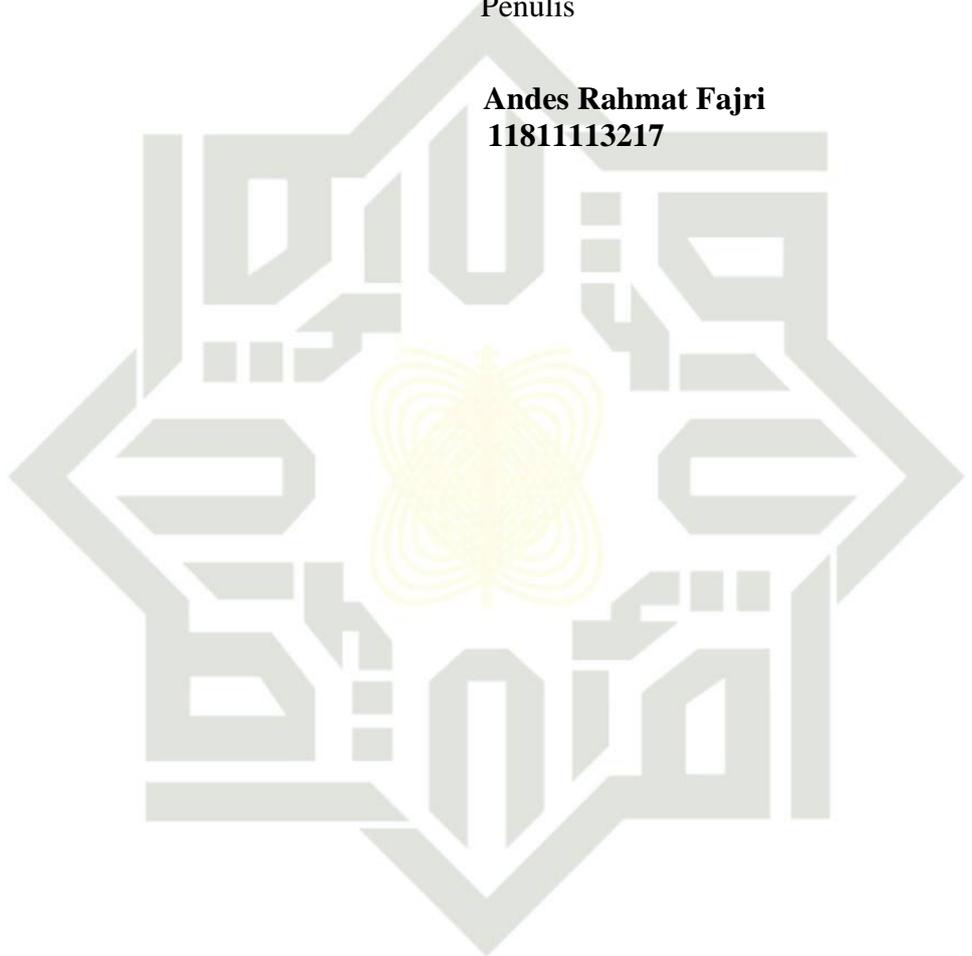
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 25 April 2022

Penulis

Andes Rahmat Fajri
11811113217



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Andes Rahmat Fajri (2022): Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel *Wingit* Karya Sara Wijayanto Dan Impliksinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra

Penelitian ini mengkaji tentang nilai moral yang terkandung dalam novel *wingit*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Reseach*) dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek nilai moral yang terdapat dalam novel *Wingit* karya Sara Wijayanto. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal dan laporan penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis teks. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat tiga bentuk nilai moral dalam novel *Wingit* yang *pertama* nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, *kedua* nilai moral dalam hubungannya manusia dengan diri sendiri dan yang *ketiga* nilai moral dalam hubungannya manusia dengan manusia lain. Hasil analisis nilai moral dalam novel tersebut diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA melalaui RPP dan Silabus.

Kata kunci: nilai moral, novel, implikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Andes Rahmat Fajri (2022): Moral Values Contained in Wingit Novel Created by Sara Wijayanto and Its Implementation in Learning Language and Literature

Moral values are values related to good and bad deeds that are the basis of human life and society in carrying out actions. This research aimed at describing the forms of moral values, story elements used to convey moral values, and techniques for conveying moral values in Wingit novel created by Sara Wijayanto. This research was focused on problems related to forms, story elements used to convey, and techniques for conveying moral values. Collecting data was carried out by reading-noting, while data analysis was carried out by using qualitative descriptive technique. The data reliability used was intrarater—reading and reviewing the research subjects repeatedly until consistent data were obtained. The research findings showed that, the first, the forms of moral values in Wingit novel were the relationship between humans and God, humans and themselves, humans and other humans; the second, techniques for conveying moral values in Wingit novel were in the forms of direct and indirect deliveries.

Keywords: Wingit Novel, Moral Values, Implementation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أنديس رحمت فجري، (٢٠٢٢): قيم أخلاقية واردة في رواية وينجيت لسارا ويجاينتو وتطبيقها في تعليم اللغة والأدب

قيم أخلاقية هي قيم متعلقة بالأعمال الصالحة والسيئة، وهي أساس حياة الإنسان والمجتمع في القيام بالأعمال. والهدف من هذا البحث هو وصف شكل قيم أخلاقية وعناصر القصة المستخدمة لنقل القيم الأخلاقية وتقنيات نقل القيم الأخلاقية في رواية وينجيت لسارا ويجاينتو. وهذا البحث يركز في قضايا تتعلق بشكل القصة وعناصر القصة المستخدمة لنقل القيم الأخلاقية وتقنيات نقل القيم الأخلاقية. وتم جمع البيانات بطريقتي القراءة والتسجيل، وتحليل البيانات تم بتقنية تحليل وصفي كفي. موثوقية البيانات المستخدمة هي *interrater* أي من خلال قراءة ومراجعة مواضيع البحث بشكل متكرر حتى يتم الحصول على بيانات متسقة. ونتيجة البحث هي ما يلي: الأول، شكل القيم الأخلاقية في رواية وينجيت هي علاقة الإنسان بالله، وعلاقة الإنسان مع نفسه، وعلاقة الإنسان مع البشر الآخرين. والثاني، تتمثل تقنية نقل القيم الأخلاقية في رواية وينجيت في شكل تقنيات توصيل مباشر وتقنيات توصيل غير مباشرة.



الكلمات الأساسية: رواية وينجيت، قيم الأخلاق، تطبيق.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Nilai Moral	15
1. Pengertian Nilai Moral.....	15
2. Nilai Moral Dalam Karya Sastra.....	19
3. Teknik Penyampaian Karya Sastra	19
4. Jenis Nilai Moral.....	21
B. Novel Wingit.....	22
1. Pengertian Novel.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Unsur-Unsur Pembangunan Novel	26
C. Pembelajaran Bahasa Dan Sastra	33
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra	33
2. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Dan Sastra	34
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	40
B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Indikator	45

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wujud Nilai Moral Dalam Novel Wingit Karya Sara Wijayanto	48
---	-----------



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pengalaman manusia dengan menggunakan Bahasa yang mengesankan. Sebuah karya sastra sebagai hasil karya manusia yang dituangkan menggunakan Bahasa yang indah baik secara lisan maupun tulisan. Kehadiran suatu karya sastra diharapkan dapat memberikan hiburan bagi pembacanya, dengan kehadiran karya sastra pembaca juga diharapkan dapat menangkap pesan-pesan yang terkandung di dalam suatu karya sastra yang hendak disampaikan oleh pengarang ataupun penulis.

Secara Etimologis dalam Bahasa Indonesia, kata Sastra berasal dari Bahasa Jawa kuno yang berarti tulisan. Istilah dalam bahasa Jawa kuno yang berarti “tulisan-tulisan utama”. Sementara itu, kata “sastra” dalam khazanah Bahasa Jawa berasal dari Bahasa Sansakerta yang berarti kehidupan. karya sastra merupakan ciptaan masyarakat atau sastrawan yang lahir dari fenomena yang ada di masyarakat, sehingga dengan membaca dan memahami karya sastra maka sama saja membaca dan memahami fenomena kehidupan. karya sastra sebagai potret kehidupan dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang yang berupa suatu peristiwa atau permasalahan yang dianggap cukup menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat pengajaran sastra adalah mengenalkan siswa pada nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan mengajak siswa untuk menghayati nilai-nilai tersebut. Pembelajaran sastra di sekolah bertujuan untuk melatih kepekaan siswa terhadap nilai sosial, agama dan lain-lain. Sesungguhnya dalam pengajaran sastra banyak terdapat hal yang dapat diteladani. Sebagai contoh di dalam novel, cerpen, dan cerita anak terdapat nilai-nilai mulia yang dapat dijadikan contoh bagi anak dan dapat mengaruhi perkembangan dan pembentukan watak, sifat dan kepribadian anak.

Di dalam karya sastra, sarana yang selalu digunakan untuk mengungkapkan cerita adalah unsur intrinsik. Unsur intrinsik sastra adalah unsur yang ada di dalam karya sastra yang membangun keutuhan karya sastra. Yang termasuk kedalam unsur intrinsik atau unsur yang membangun suatu karya sastra adalah tema, penokohan, amanat, latar, dan sudut pandang. Tema adalah pokok, ide pokok atau gagasan pokok persoalan setiap karya sastra misalnya persahabatan, cinta, keluarga dan penghianatan. Penokohan adalah penggambaran karakter di dalam cerita. Amanat adalah nasihat, petuah, dan pesan moral.

Cerita fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan yang sering dialami oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya prosa fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreatifitas sebagai karya seni. Oleh karena itu, fiksi merupakan sebuah cerita yang di dalamnya terkandung tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik (Nurgiyantoro, 2013: 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesatnya perkembangan zaman, seharusnya dapat diimbangi dengan sikap dan perilaku masyarakat terutama di lingkungan sekolah. Namun, kenyataannya dalam lingkungan sekolah sedikit bertolak belakang dengan norma-norma. Seperti yang penulis lihat, nilai moral anak di sekolah untuk saat ini penulis rasa kurang baik, karena masih banyak anak-anak atau siswa tidak bisa beretika seperti yang seharusnya dilakukan oleh seorang siswa, misalnya suka berbohong, membantah guru, berkata kasar dan sebagainya. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa dengan perkembangan zaman ada hal yang dilupakan dan akan berangsur-angsur hilang dari diri siswa, yaitu nilai-nilai moral.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 429) seperti halnya tema, jika dilihat dari segi dikotomi aspek isi karya sastra, moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita.

Adakalanya, moral diidentikkan pengertiannya dengan tema walau sebenarnya tidak selalu menyaran pada maksud yang sama. Karena keduanya merupakan sesuatu yang terkandung, dapat ditafsirkan, dan diambil dari cerita, moral dan tema dapat dipandang sebagai memiliki kemiripan. Namun, tema bersifat lebih kompleks daripada moral di samping tidak memiliki nilai langsung sebagai saran yang ditujukan kepada pembaca. Dengan demikian, moral dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk yang sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moral tidak akan terlepas dari kehidupan manusia yang dilakukan setiap berhubungan atau bersosialisasi dengan manusia yang lainnya, moral juga sangat menentukan perilaku dan tingkah laku suatu individu. Nilai moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, perilaku, pesan, bahkan sebenarnya moral atau amanat merupakan gagasan yang mendasar diciptakannya suatu karya sastra.

Penanaman nilai moral pada dasarnya terdapat dalam dunia Pendidikan, salah satunya yaitu pembelajaran sastra dalam bentuk cerita fiksi. Pembelajaran sastra dirasa mampu memberikan pengertian tentang nilai moral kepada peserta didik. Karena, sastra berkaitan erat dengan semua aspek manusia dan alam dengan keseluruhannya. Setiap karya sastra selalu menghadirkan sesuatu dan kerap menyajikan banyak hal apabila dihayati benar-benar akan semakin menambah pengetahuan (Rahmanto, 2005: 17)

Salah satu karya sastra fiksi yang paling dikenal adalah novel, novel mampu memberikan kebebasan kepada pengarang ataupun penulis untuk menuangkan atau menyampaikan segala pemikiran dan inspirasinya kedalam cerita yang hendak dibuat. Pada umumnya novel merupakan gambaran atau cerminan dari kehidupan manusia pada suatu zaman. Tidak hanya itu, novel juga menjadi rekaan atau rekaman suatu peristiwa.

Alasan penulis menggunakan novel sebagai objek penelitian karena novel mencakup berbagai hal yaitu: (1) menceritakan sebagian kehidupan yang luar biasa, (2) di dalam novel juga terjadi konflik hingga menimbulkan perubahan nasib pada tokoh, (3) terdapat lebih dari satu alur atau jalan cerita, (4) terdapat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

beberapa insiden yang mempengaruhi jalan cerita, (5) perwatakan atau penokohan dituliskan secara mendalam. Sedangkan cerita fiksi lainnya seperti cerpen, Alur ceritanya sederhana, terjadinya konflik tidak mengubah nasib tokoh, hanya menceritakan kehidupan tokoh yang dianggap paling penting, perwatakan atau penokohan tidak terlalu mendetail sehingga akan menyulitkan peneliti dalam meneliti nilai moral nantinya.

Novel memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia berperan sangat penting. Pembelajaran novel dapat membantu siswa menghayati nilai-nilai kehidupan. Di dalam kurikulum revisi 13 RPP Bahasa Indonesia SMA kelas XII “merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”. Untuk siswa disebutkan bahwa tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menikmati, mengapresiasi, dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memahami budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

Novel *Wingit* ini mengandung banyak sekali nilai moral yang berkaitan erat dengan masalah hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan tuhan. Jenis dan wujud nilai moral yang terdapat di dalam novel ini berkaitan dengan keyakinan, keinginan, dan keterkaitan pengarang yang bersangkutan. Cakupannya meliputi seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan hidup yang menyangkut harkat dan martabat manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam novel *Wingit* Karya Sarah Wijayanto ini terdapat Kisah dari 7 sosok makhluk astral yang memiliki kisah terselubung, ketujuh sosok ini merupakan Sosok makhluk astral yang pernah di temui oleh Sarah Wijayanto Selama melakukan penelusuran. Pengalaman Pahit dan manis kehidupan yang pernah dialami oleh setiap sosok hantu tersebut selama mereka hidup di dunia mengandung banyak sekali pelajaran hidup dan pesan moral di dalamnya, Adapun beberapa nilai moral di dalam novel *Wingit* ini yaitu religius, disiplin, mandiri, kerja keras, dan bertanggung jawab.

Salah satu kisah dalam novel ini yaitu kisah mengenai sosok hantu Siti, semasa hidupnya Siti bekerja sebagai Wanita malam hal ini dikarenakan ibu siti juga bekerja sebagai Wanita penghibur juga, Siti hidup di jaman penjajahan, seperti yang kita ketahui di jaman penjajahan banyak Wanita pribumi yang dijadikan sebagai Wanita yang melayani pria hidung belang. Walaupun siti bekerja sebagai Wanita penghibur tapi kadang-kadang Siti juga iri melihat anak-anak yang mengaji dan belajar ilmu agama di masjid, kadang-kadang siti belajar ngaji di kamarmnya tanpa sepengetahuan ibunya dan Mat Hasan, Mat Hasan adalah pemilik tempat siti bekerja. Di akhir cerita Siti dibunuh oleh Mat Hasan karena Mat Hasan merasa kalau Siti menghianatnya karena Siti mencoba kabur dari tempat Mat Hasan namun gagal dan diketahui oleh Mat Hasan.

Nilai moral yang dapat diambil dari cerita Siti adalah kita harus senantiasa sadar akan hak dan kewajiban kita sebagai umat manusia serta patuh akan aturan atau perintah allah, seperti halnya siti walaupun berada di lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penuh kemaksiatan siti tetap melaksanakan perintah Allah seperti solat dan mengaji, namun ada satu kesalahan yang telah dilakukan siti, seharusnya siti juga harus terus berusaha keluar dari lingkaran tersebut karena siti dari awal sudah tau kalau perbuatan itu mendapat dosa besar dan sitipun sebenarnya memiliki banyak kesempatan kabur namun tidak dilakukan oleh siti.

Implementasi nilai moral dalam pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan berpusat kepada anak. Anak di dorong untuk memiliki pengalaman langsung dalam Pendidikan moral. Pembelajaran secara komprehensif untuk menghasilkan anak yang bermoral menjadi penting dalam perkembangan. Dalam pelaksanaannya guru sebagai pengawas dan pelaksana langsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Novel Wingit karya Sara Wijayanto bisa dijadikan sebagai bahan rujukan materi pembelajaran Bahasa dan sastra di kelas atau diruang pembelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan, di dalam Novel Wingit ini terdapat banyak sekali nilai Moral yang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi peserta didik. Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa dan sastra di sekolah melalui pembacaan novel, diharapkan agar dapat membantu peserta didik menemukan dan menentukan nilai moral positif yang terdapat di dalam novel tersebut. pada akhirnya diharapkan juga bahwa peserta didik mampu menerapkan nilai moral tersebut pada kehidupan sehari-hari serta turut mempengaruhi pembentukan watak dan kepribadian peserta didik tersebut.

Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang nilai moral yang terkandung di dalam novel ini, adapun nilai moral yang ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis kaji di dalam novel ini adalah nilai moral baik dan nilai moral buruk, adapu dari segi nilai moral baik maka penulis akan mencoba mengkaji nilai kesabaran, penolong, pemaaf, kasih sayang dan penyesalan.

Adapun moral buruk yang akan penulis teliti adalah sombong, iri hati, penghianatan, asusila, dan penyiksaan. Penulis tertarik untuk menganalisis tentang bagaimana pengarang menyajikan nilai moral dalam kisah masing-masing hantu di novel tersebut sehingga pesan moral di dalam novel ini dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki nilai moral menjadi lebih baik lagi. Dengan kompetensi dasar mampu menanggapi pembacaan novel dari segi penghayatan dan juga diharapkan mampu menjelaskan unsur-unsur yang ada di dalam novel seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadinya perbedaan pengertian atau terjadinya kekeliruan maka perlu dibuat penjelasan istilah yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini. Beberapa Batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Nilai Moral

Berarti ajaran baik maupun buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak budi pekerti Susila, (KBBI, 2008: 929). Dalam penelitian ini nilai moral yang akan di bahas adalah nilai moral yang berhubungan dengan: manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia lainnya, dan manusia dengan Tuhan

2. Novel Wingit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel adalah sebuah cerita yang berkaitan dengan peristiwa nyata atau fiksional yang dibayangkan pengarang melalui pengamatannya terhadap realitas. (Scholes via Junus, 1984: 121)

Kata *Wingit* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yaitu suci, keramat dan juga angker. Dalam penelitian ini novel yang digunakan adalah novel Karangan dari Sara Wijyantio yang berjudul *Wingit*.

3. Implikasi

Implikasi adalah suatu efek atau akibat yang di dapatkan apabila obyek di berikan suatu perlakuan dengan sengaja atau tidak sengaja serta dampak dari ini akan bisa di lihat dalam jangka waktu tertentu. Maka dari itu istilah tersebut akan ada dalam sebuah laporan penelitian khususnya karena akan memberikan suatu hasil yang di inginkan maupun yang di harapkan bagi pembacanya. Implikasi pembelajaran dari penelitian ini yaitu RPP dan Silabus pembelajaran Bahasa dan sastra di sekolah.

4. Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Depdiknas, 2008: 23). Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra dikehendaki terjadinya kegiatan bersastra, yaitu kegiatan menggunakan Bahasa dan estetika (Rusyana dan Suryaman, 2005). Penelitian ini ditujukan sebagai pembelajaran Bahasa dan sastra di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis cantumkan di atas maka penulis perlu merumuskan masalah untuk menampilkan persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud nilai moral dalam Novel *Wingit* karya Sara Wijayanto?
2. Bagaimana penerapan nilai moral dalam pembelajaran sastra?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dari penelitian novel *Wingit Karya Sarah Wijayanto* ini adalah sebagai berikut

1. Tujuan penelitian
 - a. Menjelaskan nilai moral dalam novel *Wingit* karya Sara Wijayanto
 - b. Bagaimana penerapan nilai moral dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra
2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang saya harapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai studi Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah. Memberikan manfaat kepada pembaca agar terguguhnya kesadaran pembaca bahwa nilai moral kebaikan itu sangat penting untuk dilakukan dan nilai moral keburukan itu sangat penting untuk dihindarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Pembaca dapat melihat gambaran moralitas di dalam suatu karya sastra Indonesia
- c. Bagi calon pendidik, dapat memperoleh pemahaman mengenai karya sastra terutama karya sastra Novel

E. Penelitian Terdahulu

Kajian mengenai nilai moral sebelumnya sudah dilakukan penelitian. Beberapa kajian tersebut berbentuk skripsi, antara lain berjudul *Wujud Nilai Moral Dalam Novel Amira "Cinta dari Tanah Surga"* Karya Suliwe yang dilakukan oleh Zulfardi D. Penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan meliputi keimanan. Nilai moral manusia dengan diri sendiri meliputi kesabaran keikhlasan, dan tanggung jawab. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi kasih sayang. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas nilai moral apa saja yang ada di dalam novel dan perbedaannya adalah penelitian yang dia lakukan tidak mendeskripsikan nilai moral buruknya.

Penelitian lainnya yang juga meneliti mengenai nilai moral adalah penelitian dari Aluisius Titus Kurniadi yang berjudul "Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun Yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya Tere Liye”. hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa wujud nilai moral dalam novel ini yaitu berupa hubungan manusia dengan tuhan (memanjatkan doa, bersyukur kepada tuhan, berserah diri kepada tuhan, mengakui kesalahan di hadapan tuhan). Hubungan manusia dengan diri sendiri (memaafkan diri sendiri, percaya diri, berjanji, sadar diri, pantang menorah, mengakui kesalahan, menerima kenyataan). Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas nilai moral yang berupa Hubungan manusia dengan sesama (peduli, rela berkorban, bertanggung jawab, berbagi atau memberi, tidak memaksakan kehendak, jujur, tolong menolong) dan yang menjadi perbedaannya yaitu beliau juga membahas nilai social yang ada di dalam novel tersebut sedangkan penulis tidak membahasnya di penelitian kali ini.

Penelitian lain yang juga meneliti masalah moral adalah penelitian dari Lutfi Indrawaan, dengan judul skripsi *Nilai-nilai Islami dalam Novel Dwilogi Ketika Cinta Bertasbih dan Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy (2013)*. Penelitian ini mendeskripsikan wujud nilai-nilai islam dan Teknik penyampaian nilai islam dalam novel Dwilogi *Ketika Cinta Bertasbih*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa wujud dari nilai islami dalam novel ini berupa akidah, syariat, dan akhlak. Wujud dari akidah yang paling menonjol yaitu iman kepada allah, wujud yang paling mendominasi syariat islam yaitu shalat dan berdoa. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas aspek moral dari segi islam yaitu tentang keimanan dan yang menjadi perbedaannya adalah penulis di penelitian ini juga membahas nilai moral dari segi buruk nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lain yang juga meneliti masalah moral adalah penelitian skripsi dari Tunggul Aji yang berjudul *Ajaran Moral dalam Novel Blakanis Karya Arswendo Atmowiloto* (2010). Dalam penelitiannya ini beliau mengkaji nilai atau ajaran moral yang terkandung di dalam novel *Blakanis*, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah wujud dari nilai moral.

Ariesandi (2017), dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Unsur Penokohan Dan Pesan Moral Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata* sebagai upaya pemilihan bahan ajar apresiasi sastra di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai moral yang terdapat dalam novel banyak mengandung unsur penokohan dan pesan moral yang dapat dijadikan pedoman hidup bagi manusia, dalam novel tersebut memiliki banyak nilai positif yang patut untuk dicontoh dan dijadikan sebagai bahan ajar sastra. Pada umumnya para peserta didik yang masih duduk di bangku SMA masih memiliki sifat yang labil dan ingin menemukan jati diri, dengan membaca sastra dalam kandungan unsur penokohan dan pesan moral dalam novel *Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata* ini mampu mengajak siswa agar tetap teguh dalam pendirian serta ajaran moral yang baik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai moral anak di sekolah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada judul novel dan fokus penelitian yang dilakukan. Beliau focus menitik beratkan penelitiannya pada unsur penokohan dan pesan moral yang terkandung dalam

novel, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pembahasan nilai moral pada novel.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dimengerti dan komprehensif mengenai isi dalaam penulisan proposal ini, maka dapat dilihat sistematika penulisan di bawah ini:

1. **BAB I: Pendahuluan**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Penegasan Istilah
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - E. Kajian Pustaka (penelitian Terdahulu)
 - F. Sistematika Penulisan Laporan.
2. **BAB II: Tinjauan Teoritis**
 - A. Pengertian Nilai Moral
 - B. Novel Wingit
 - C. Pengertian Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Novel
 - D. Pembelajaran Bahasa Dan Sastra.
3. **BAB III: Metodologi Penelitian**
 - A. Setting Penelitian
 - B. jenis Pendekatan Penelitian
 - C. Sumber Data
 - D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

4. BAB IV: Analisis Hasil Penelitian

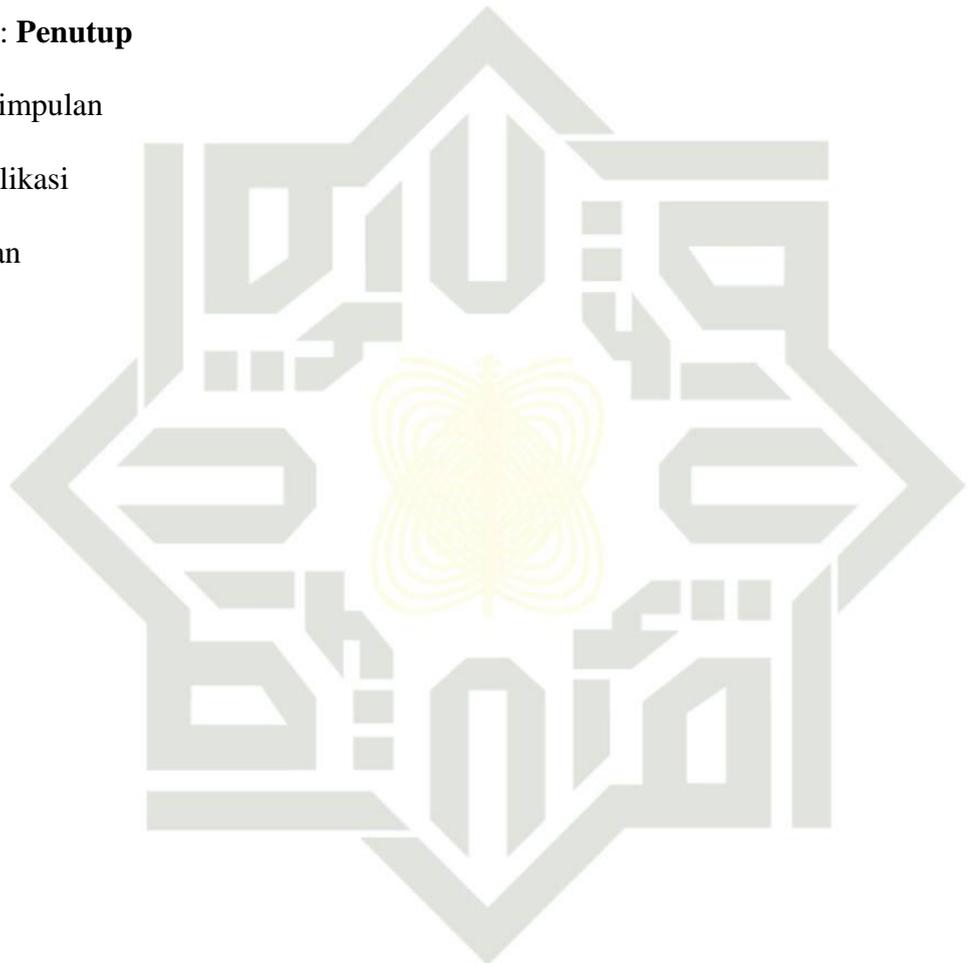
Bab ini memaparkan hasil nilai moral dalam novel Wingit Karya Sara Wijayanto

5. BAB V: Penutup

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

Tinjauan Teoritis

Nilai Moral

Nurgiyantoro menyatakan bahwa jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat tak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupannya itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis hubungan-hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih khusus.

1. Pengertian Nilai Moral

Nilai mempunyai berbagai makna, sehingga sulit untuk menyimpulkan secara komprehensif makna nilai yang mewakili dari berbagai kepentingan dan berbagai sudut pandang. Berikut berbagai definisi nilai menurut para ahli, Menurut Cheng (1955). Nilai merupakan sesuatu yang potensial, dalam arti terdapatnya hubungan yang harmonis dan kreatif, sehingga berfungsi untuk menyempurnakan manusia. Menurut Lasyo, nilai bagi manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya.

W. J. S. Poerwadarminta (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1984: 654) moral adalah ajaran baik buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak, kewajiban dan sebagainya). Jika dikaitkan dengan individu, moral merupakan unsur-unsur yang menjadi sifat-sifat kelakuan yang disebut baik dan buruk, sesuai

dengan ukuran yang diterima seluruh kelompok masyarakat dimana individu berada

Menurut Chaplin (2006): Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.

Wiwit Wahyuning (2003): Menurutnya, ketika seseorang berbicara tentang nilai moral pada umumnya akan terdengar sebagai sikap dan perbuatan setiap inividu terhadap kehidupan orang lain.

Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan oleh pembaca lewar cerita yang bersangkutan. Karya sastra ditulis oleh pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkannya. Karya sastra mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku tokohnya sesuai dengan pandangannya tentang moral. Hal itu didasarkan pada pesan moral yang disampaikan melalui cerita fiksi akan berbeda efeknya dengan tulisan nonfiksi (Nurgiyantoro,2009: 321).

Jadi dapat disimpulkan bahwa moral, merupakan suatu aturan yang di dalamnya mengatur tingkah laku manusia baik buruknya dan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. Selain itu moral juga merupakan pedoman yang dipegang oleh masyarakat yang mengatur tingkah laku mnusia dalam kehidupan sehari-sehari. Dengan kata lain, nilai moral merupakan segala bentuk nilai yang berhubungan dengan masalah baik buruk tingkah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dan dijadikan sebagai pedoman mengatur tingkah laku dalam kehidupan manusia.

Indikator moral mencakupi tiga aspek yaitu: Tindakan moral, perasaan moral, dan pengetahuan moral.

1. Tindakan Moral
 - a) Kemampuan untuk berperilaku baik dan benar
 - b) Kemauan untuk berbuat kebaikan
 - c) Kebiasaan melakukan perbuatan baik yang sesuai nilai-nilai moral
2. Perasaan Moral
 - a) Bisikan hati Nurani atau kata hati
 - b) Harga diri, penilaian positif terhadap diri sendiri yang dapat menjauhkan dari perbuatan tidak benar.
 - c) Empathi
 - d) Mencintai kebaikan
 - e) Pengendalian diri
 - f) Perasaan terhina bila melakukan perbuatan buruk yang tidak sesuai nilai-nilai moral.
3. Pengetahuan Moral
 - a) Kesadaran moral
 - b) Tentang nilai-nilai moral
 - c) Kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain
 - d) Alasan moral seperti mengapa sesuatu itu benar atau salah, baik atau buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Tentang Diri Sendiri

Menurut Nicolaus Driyarkara, seorang ahli di bidang filsafat, pengertian nilai moral adalah suatu gambaran objektif terhadap tindakan manusia dalam menjalankan rutinitas kehidupannya. Dalam hal ini, istilah moral merujuk pada tindakan manusia atau individu yang mengandung nilai positif atau kebaikan. Nilai moral merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan perbuatan atau perilaku baik dan buruknya seseorang yang menjadi pedoman hidup manusia secara umum.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 429) seperti halnya tema, dilihat dari segi dikotomi aspek isi karya sastra, moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita. Adakalanya, moral diidentikkan pengertiannya dengan tema walau sebenarnya tidak selalu menyaran pada maksud yang sama. Karena keduanya merupakan sesuatu yang terkandung, dapat ditafsirkan, dan diambil dari cerita, moral dan tema dapat dipandang sebagai memiliki kemiripan. Namun, tema bersifat lebih kompleks daripada moral di samping tidak memiliki nilai langsung sebagai saran yang ditujukan kepada pembaca. Dengan demikian, moral dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk yang sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral.

2. Nilai moral dalam karya sastra

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Jadi, pada intinya moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan representasi ideologi pengarang. Karya sastra yang berwujud berbagai genre yang *notabene* adalah “anak kandung” pengarang paada umumnya terkandung ideologi tertentu yang diyakini kebenarannya oleh pengarang terhadap berbagai masalah kehidupan dan sosial.

Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan nilai moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun.

3. Teknik Penyampaian Nilai Moral

Secara umum dapat dikatakan bahwa bentuk penyampaian moral dalam karya sastra mungkin bersifat langsung atau sebaliknya bersifat tidak langsung. Namun, sebenarnya pemilihan itu dilakukan demi praktisnya saja. Dalam novel kadang-kadang ditemukan adanya pesan moral yang benar-benar tersembunyi sehingga tak banyak orang yang dapat merasakannya dan mungkin juga ada yang disampaikan langsung atau ditonjolkan oleh penulis. Teknik penyampaian nilai moral di dalam cerita fiksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu (Nurgiyantoro, 2009: 335):

1. Teknik Penyampaian Langsung

Teknik atau bentuk penyampaian nilai moral secara langsung identik dengan cara pelukisan watak tokoh yang bersifat uraian, *telling*, atau penjelasan. Jika dilihat dari segi kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca, Teknik penyampaian langsung

tersebut komunikatif artinya, pembaca memang secara mudah dapat memahami apa yang dimaksudkan. (Nurgiyantoro, 2013: 461). Jika dalam Teknik uraian pengarang secara langsung mendeskripsikan perwatakan tokoh cerita yang bersifat “memeberi tahu” atau memudahkan pembaca untuk memahaminya, hal demikian juga termasuk dalam penyampaian nilai moral. Artinya, moral yang ingin disampaikan atau diajarkan kepada pembaca itu dilakukan secara langsung dan eksplisit. Pengarang, tampak bersifat menggurui pembaca, secara langsung memberikan nasihat dan petuahnya.

4. Teknik Penyampaian Tidak Langsung

Bentuk penyampaian nilai moral di sini tidak dilakukan secara langsung melainkan cerita itu hanya tersirat di dalam cerita, berpadu secara koherensif dengan unsur-unsur cerita yang lain. Walau pengarang ingin menawarkan dan menyampaikan sesuatu, dia tidak akan melakukannya secara terang-terangan. Pembaca belum tentu dapat menangkap apa sesungguhnya yang dimaksud pengarang, paling tidak kemungkinan terjadinya kesalahan tafsiran berpeluang besar. (Nurgiyantoro, 2013: 467).

Dilihat dari kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan pesan moral dan pandangannya, cara ini mungkin kurang komunikatif. Artinya, pembaca belum tentu dapat menangkap apa sesungguhnya yang dimaksud pengarang, kemungkinan akan nada terjadinya kesalahan tafsiran. Namun hal ini wajar karena merupakan hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

esensial dalam karya sastra. Hubungan yang terjadi antara pembaca dengan pengarang adalah tidak langsung dan tersirat. Kurang ada potensi pengarang untuk langsung menggurui pembaca sebab yang demikian justru tidak efektif.

Di dalam novel ini terdapat penyampaian nilai moral secara langsung dan tidak langsung, Teknik penyampaian langsung memiliki wujud uraian pengarang dan melalui tokoh sedangkan untuk penyampaian nilai moral secara tidak langsung terdapat dalam wujud peristiwa dan konflik yang terdapat di dalam novel

4. Jenis Nilai Moral

Secara umum, moral mengarah pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral berhubungan dengan akhlak, budi pekerti, ataupun Susila. Sebuah karya fiksi ditulis pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang dikenalnya. Fiksi mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku tokoh, pembaca dapat memetik pelajaran yang berharga. Dalam karya fiksi yang Panjang sering terdapat lebih dari satu pesan moral. Jenis atau wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung kepada keyakinan, keinginan, dan interest pengarang yang bersangkutan. Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah yang boleh dikatakan bersifat terbatas dan tidak terbatas.

Nurgiyantoro (2013: 441-442) menyatakan bahwa jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat tak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupannya itu dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis hubungan- hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih khusus.

Novel Wingit
1 Pengertian Novel

Novel merupakan prosa yang menceritakan rangkaian kehidupan seseorang dengan orang lain dengan menampilkan watak pelaku. Menurut kamus istilah sastra, novel merupakan prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun, sedangkan menurut kamus sastra Indonesia.

Sujidman (1998: 53) mengatakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mampu mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan disajikan secara halus. novel tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai seni yang mempelajari dan meneliti segala kehidupan dan nilai-nilai baik buruk seseorang di dalam kehidupan.

Menurut Sayuti, (2000:10) Novel seringkali dipertentangkan dengan cerpen, perbedaannya ialah bahwa cerpen menitikberatkan pada intensitas, sementara novel cenderung bersifat meluas “expands”. Novel yang baik cenderung menitikberatkan pada kemunculan complexity, yaitu kemampuan menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, mengkreasikan

sebuah dunia yang “jadi”, berbeda dengan cerpen yang bersifat implisit yaitu menceritakan masalah secara singkat.

Dalam Bahasa latin kata Novel berasal dari kata *novellus* yang diambil juga dari kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena dibandingkan dengan jenis_jenis lain, novel, ini baru muncul kemudian (Tarigan, 1995: 164). Pendapat tarigan ini diperkuat oleh pendapat Semi (1993: 32) beliau mengatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel yang diartikan sebagai memberikan konsentrasi kehidupan yang lebih tegas, dengan roman yang diartikan rancangannya lebih luas mengandung sejarah perkembangan yang biasanya terdiri atas beberapa fragmen dan patut di tinjau Kembali.

Stanton (2007;900). Novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih detail. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesau secara lebih banyak, lebih rinci, dan lebih banyak melibatkan berbagai Aspek permasalahan-permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro,2009:11).

Dari beberapa uraian di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa novel adalah karya sastra yang berbentuk kehidupan manusia dalam berhubungan dengan manusia lainnya di dalam kehidupan, Novel juga dapat dikatakan sebagai cerita fiksi yang berusaha menggambarkan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur. Cerita fiktif tidak hanya sebagai cerita khayalan saja, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau fenomena yang dilihat dan dirasakan.

Wingit adalah novel yang bertema horror, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Wingit* memiliki arti Suci, Keramat, dan Angker. Novel *Wingit* karya Sarah Wijayanto pertama kali diterbitkan tahun 2020 dengan jumlah 1.500 dan terjual semua pada cetakan pertama. Novel ini terinspirasi dari pengalaman Sara Wijayanto saat menelusuri tempat-tempat tak berpenghuni yang menyimpan banyak kisah misteri dari makhluk tak kasat mata. Novel ini ditulis oleh Sara Wijayanto. Sara Wijayanto terkenal sebagai penulis novel horor. Dalam novel *Wingit* Karya Sarah Wijayanto ini terdapat Kisah dari 7 sosok hantu yang memiliki kisah terselubung, ketujuh sosok hantu ini merupakan Sosok makhluk astral yang pernah di temui oleh Sarah Wijayanto Selama melakukan penelusuran disalah satu chanel youtubnya.

Berbagai tanggapan dari pembaca juga menghiasi penerbitan novel ini, berikut mengenai beberapa tanggapan pembaca mengenai novel tersebut:

1. Tanggapan dari seorang pembaca yang berkomentar di akun Instagram Sara Wijayanto @sarawijayanto dengan tanggapan @revitanaomi: *Demi apapun bukunya bagus banget, buku datang langsung baca semuanya dan semua ceritanya bikin kesell, sedihhh, seneng, nyesek bercampur, kak @sarawijayanto hebat banget ngajak pembacanya bs masuk ke dalam ceritanya, ditunggu hasil bukunya lagi ya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggapan di atas menjelaskan Ketika novel tersebut datang dia langsung membacanya dan setelah dibaca dia mengatakan kalau novel ini sangat bagus, cerita di dalamnya sangat sedih, senang dan membuat emosi pembaca, semuanya bercampur dalam novel tersebut, kemudian pembaca juga menyebutkan bahwa dia menunggu karya selanjutnya dari penulis.

2. Tanggapan lain mengenai novel ini yaitu masih terdapat pada postingan Instagram @sarawijayanto yang dikomentari oleh salah satu pembacanya @yourpernonaltourguide: *Nangis bombai baca buku wingit kisah yang terakhir kek ngebayangin jadi dia hhu benang merahnya Sebagian besar BUCIN sama cowok itu membawa malapetaka dan biasanya cewe yang rugi*

Dari kutipan komentar pembaca tersebut terlihat bahwa pembaca menangis Ketika membaca kisah di dalam novel ini, dia juga mengatakan bahwa dia membayangkan kalau dia menjadi sosok karakter di kisah terakhir dalam novel ini, pembaca juga mengatakan kalau kisah terakhir di dalam novel ini secara garis besar tentang asmara seseorang perempuan kepada seorang laki-laki membawa malapetaka kepada kehidupannya dan biasanya wanitalah yang akan rugi.

2. Unsur-unsur Pembangun Novel

1. Unsur intrinsik Novel

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun teks itu dari dalam atau segala sesuatu yang terkandung di dalam karya sastra dan mempengaruhi

karya sastra tersebut. Di dalam novel unsur intrinsik itu berupa tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat.

Adapun beberapa pengertian unsur intrinsik menurut para ahli yaitu: (Nurgiyantoro, 2002: 23) menyatakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur_unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara factual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra.

Novel sebagai karya sastra menawarkan sebuah imajinatif yang dibangun dengan unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, sudut pandang dan gaya Bahasa. Berikut ulasan mengenai unsur intrinsik novel:

1. Tema

Tema merupakan dasar cerita atau gagasan umum dari sebuah novel (Nurgiantoro, 2013: 32). Stanton (via Nurgiyantoro, 2013: 144) menjelaskan bahwa tema adalah makna yang terkandung di dalam suatu cerita. Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya.

Tema dibedakan menjadi dua bagian yaitu, (1) tema utama yang disebut tema mayor yang artinya makna pokok yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya sastra. Tema mayor ditentukan dengan cara menentukan persoalan yang paling menonjol, yang paling banyak konflik dan waktu penceritaannya. (2) tema tambahan yang disebut juga dengan minor. Tema minor merupakan tema yang kedua yaitu makna yang hanya terdapat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian-bagian tertentu pada sebuah cerita dan dapat diidentifikasi sebagai makna bagian atau makna tambahan (Nurgiyantoro, 2010: 82-83).

Dapat disimpulkan bahwa tema merupakan gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Bisa juga dikatakan bahwa tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita, atau sesuatu yang menjadi pokok cerita. Tema dalam banyak hal bersifat mengikat kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa, konflik, serta situasi tertentu, termasuk pula berbagai unsur intrinsik lainnya.

2. Plot atau Alur

Plot atau alur dalam sebuah karya sastra merupakan rangkaian jalan cerita yang disusun oleh pengarang untuk memudahkan para pembaca memahami isi cerita. Plot atau alur juga hadir karena adanya sebab akibat, yang berisikan tentang urutan kejadian dalam sebuah cerita.

Waluyo (2014: 9) mengatakan bahwa alur atau plot sering disebut kerangka cerita, yaitu jalinan cerita yang disusun dalam urutan waktu yang menunjukkan hubungan sebab akibat dan memiliki kemungkinan penebak-penebak peristiwa yang akan datang.

Unsur penentu plot adalah konflik. Konflik menurut Wellek dan Warren (Nurgiyantoro, 2011: 179) adalah sesuatu yang dramatik dan mengarah pada pertarungan antara dua kekuatan serta menyiarkan aksi-aksi balasan. Konflik dapat dibedakan dalam dua bagian yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang berasal dari dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri tokoh itu sendiri sedangkan konflik eksternal adalah konflik yang berasal dari luar diri tokoh

3. Tokoh dan penokohan

Penokohan dalam novel adalah unsur yang juga penting di dalam novel karena penokohan merupakan Teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh.

Tarigan (dalam Wicaksono 2014: 212) menjelaskan bahwa penokohan adalah proses yang digunakan oleh seorang pengarang untuk menciptakan tokoh-tokoh fiksinya. Tokoh fiksi harus dilihat sebagai yang berada pada suatu masa dan tempat tertentu dan harus diberi motif-motif yang masuk akal untuk segala sesuatu yang dilakukannya. Dalam sebuah karya fiksi, tokoh-tokoh yang digambarkan mempunyai rupa dan perwatakan yang berbeda. Perbedaan tersebut sengaja ditampilkan oleh pengarang, karena tokoh membawa kepribadian yang nantinya akan mengisi sebuah alur peristiwa yang menarik.

4. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa merupakan jenis Bahasa yang dipakai pengarang, misalnya gaya Bahasa pop untuk remaja, gaya komunikatif, atau jenis Bahasa yang kaku. Nurgiyantoro (2013: 365) mengatakan bahwa Bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cat dalam seni Lukis, keduanya merupakan unsur, bahan, alat, dan sarana yang diolah untuk dijadikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah karya yang mengandung nilai lebih daripada hanya sekedar bahannya itu sendiri.

5. Amanat

Menurut Rusiana (1982: 74). Amanat adalah sebuah ajaran moral atau pesan yang mau disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Jalan keluar permasalahan atau akhir permasalahan yang ada dalam cerita disebut sebagai amanat

Amanat sering juga disebut sebagai pesan yang terdapat dalam karya sastra, sifatnya bisa tersirat ataupun tersiran. Hal ini juga dapat diartikan bahwa amanat adalah ajaran yang disampaikan oleh pengarang lewat sebuah karya sastra tentang baik atau buruk sifat dan perbuatan tokoh di dalam suatu cerita. Jauhari berpendapat bahwa amanat adalah sebuah yang ingin disampaikan oleh pengarang baik secara eksplisit ataupun implisit. Amanat dalam cerita biasanya disampaikan oleh pengarang secara tidak langsung, hal ini dimaksudkan agar pembaca benar-benar membaca suatu cerita tersebut dengan baik hingga selesai.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Hal atau pesan tersebut disampaikan secara langsung dan tidak langsung, sehingga pembaca harus benar-benar membaca dengan teliti suatu karya sastra tersebut agar bisa menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sudut pandang

Sudut pandang dalam karya fiksi mempersoalkan siapa yang menceritakan atau dari posisi mana (siapa) peristiwa atau Tindakan itu dilihat (Nurgiyantoro, 2010: 250). Selanjutnya Supriadi (dalam Nurgiyantoro, 2010: 250) menyebutkan dengan nama pusat pengisahan, menerangkan “siapa yang bercerita” pusat pengisahan ini untuk memperoleh tentang suatu cerita. Sudut pandang terbagi tiga yaitu:

1) Sudut pandang pertama “Aku”

Yaitu pengisahan yang menggunakan kata ganti orang pertama “aku” di mana narator adalah orang yang terlibat dalam cerita.

2) Sudut pandang persona ketiga “Dia”

Sudut pandang yang menggunakan kata persona ketiga “Dia” atau nama, di mana narator adalah orang yang berada di luar cerita yang ditampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebutkan nama atau kata gantinya seperti dia, mereka (Nurgiyantoro, 2010: 156)

3) Sudut pandang campuran

Biasanya berupa penggunaan sudut pandang persona ketiga dengan Teknik “dia” maha tahu dan “dia” sebagai pengamat, persona pertama dengan tehnik “aku” sebagai tokoh utama dan “aku” sebagai tambahan atau saksi atau bahkan bisa berupa campuran antara persona pertama dan persona ketiga antara “aku” dan “dia” sekaligus (Nurgiyantoro, 2010: 266).

2. Unsur Ekstrinsik

Sedangkan unsur pembangun novel yang kedua yaitu unsur ekstrinsik, Unsur ekstrinsik merupakan sebuah unsur yang ada di luar suatu cerita yang ikut membangun suatu cerita. Unsur ekstrinsik meliputi biografi pengarang, latar belakang terciptanya sebuah karya sastra, dan lain sebagainya diluar dari unsur intrinsik. Meskipun unsur ekstrinsik ikut membangun suatu karya sastra namun, tidak secara langsung mempengaruhi karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik ini biasanya berupa keadaan subjektivitas pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang mana nantinya akan mempengaruhi tulisan suatu karya sastra.

Wellek dan Warren (Nurgiyantoro,2013: 30) berpendapat bahwa unsur ekstrinsik terdiri atas sejumlah unsur. Unsur-unsur yang dimaksud adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mengaruhi karya tulisnya.

Menurut Kosasih (dalam Gunawan, 2018: 11-12) unsur-unsur ekstrinsik novel adalah unsur luar yang berpengaruh isi novel itu. Adapun beberapa unsur ekstrinsik novel adalah sebagai berikut:

1. Sejarah/biografi pengarang
2. Situasi dan kondisi

Unsur ekstrinsik erat kaitanya dengan nilai dan norma yang berlaku. Secara definisi, norma adalah ketentuan atau peraturan yang berlaku dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus ditaati oleh seseorang yang merupakan bagian dari norma tersebut. Sementara nilai didefinisikan menurut Kaelan (2002:174) adalah suatu kemampuan yang melekat pada suatu benda yang bertujuan untuk memuaskan manusia. Berhubung karya sastra tidak lepas atau dipengaruhi dari sisi budaya, maka aturan nilai dan norma juga mengiringi hal tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur yang beraasal dari luar tubuh suatu karya sastra yang mana kehadirannya juga berpengaruh terhadap cerita akan tetapi tidak tidak berperan di dalam cerita.

Salah satu daya Tarik novel ini adalah terdapat nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan setelah membaca kisah-kisah para hantu. Sayangnya novel ini tidak cocok untuk anak-anak di bawah umur karena kisah-kisah di dalamnya lebih cocok untuk pembaca orang dewasa.

Alasan peneliti memilih novel ini karena menurut peneliti novel ini mengandung banyak sekali nilai moral yang harus di ketahui halayak ramai agar bisa di jadikan pedoman dalam kehidupan. Novel Wingit karya Sara Wijayanto bisa dijadikan sebagai bahan rujukan materi pembelajaran Bahasa dan sastra di kelas atau diruang pembelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan, di dalam Novel Wingit ini terdapat banyak sekali nilai Moral yang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi peserta didik. Pada dasarnya, pembelajaran sastra di sekolah melalui pembacaan novel, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menemukan dan menentukan nilai moral positif yang terdapat di dalam novel tersebut. pada akhirnya diharapkan juga bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik mampu menerapkan nilai moral tersebut pada kehidupan sehari-hari serta turut mempengaruhi pembentukan watak dan kepribadian peserta didik tersebut.

Pembelajaran Bahasa dan sastra

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Pembelajaran merupakan perpaduan antara orang, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Kunandar “pembelajaran merupakan suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga perilakunya menjadi lebih baik”. Sejak awal perencanaan, pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari hasil belajar atau kemampuan yang ingin diperoleh siswa, sistem penyampaian hasil belajar, dan indikator kinerja secara tertulis. Pembentukan watak dan kepribadian para peserta didik dapat dilakukan dalam aspek mendengarkan. Standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik adalah peserta didik diharapkan mampu memahami pembacaan novel dengan baik.

Hamalik (2001: 57) mengungkapkan bahwa, Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa di Indonesia, mulai dari Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, sebagai dasar untuk berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa dan Sastra di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena lewat sastra kita dapat mengembangkan empat keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa sekaligus. Empat keterampilan berbahasa itu adalah membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Pembelajaran sastra juga dapat mengajarkan kita mengenai nilai-nilai kehidupan, antara lain nilai moral, nilai sosial, nilai keagamaan, dan lain-lain.

2 Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra

1 Pengertian kurikulum

Secara etimologi, kurikulum berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Itu berarti istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga pada zaman Yunani Kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis awal sampai garis akhir, kemudian digunakan oleh dunia Pendidikan. Secara terminologi, istilah kurikulum digunakan dalam dunia Pendidikan, yaitu sejumlah pengetahuan atau kemampuan yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai tingkatan tertentu secara formal dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kurikulum merupakan sebuah perangkat dari mata pelajaran dan juga merupakan suatu program pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang isinya membahas mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum bukanlah sesuatu yang sembarangan dibuat, namun disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan serta kebutuhan di lapangan kerja.

Menurut (Harsono: 2005), kurikulum merupakan gagasan Pendidikan yang diekspresikan dalam praktik. Dalam Bahasa latin, kurikulum berarti

track atau jalur pacu. Saat ini definisi kurikulum semakin berkembang, sehingga yang dimaksud kurikulum tidak hanya gagasan Pendidikan tetapi juga termasuk seluruh program pembelajaran yang terencana dari suatu institusi Pendidikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum itu merupakan suatu usaha terencana dan terorganisir untuk menciptakan suatu pengalaman belajar pada siswa dibawah tanggung jawab sekolah atau Lembaga Pendidikan untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun kurikulum yang pernah diberlakukan di Indonesia adalah:

1. Kurikulum 1947
2. Kurikulum 1957
3. Rencana kurikulum 1964 dan kurikulum 1964
4. Kurikulum 1968
5. Kurikulum 1975
6. Kurikulum 1984
7. Kurikulum 1994
8. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004
9. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
10. Kurikulum 2013

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013

Pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Metode pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP, SMA, dan SMK terdiri atas empat tahap, yaitu: 1) membangun konteks, 2) pemodelan teks, 3) pembuatan teks secara bersama-sama, dan 4) pembuatan teks secara mandiri. Dalam petunjuk teknis implementasi Kurikulum 2013 setiap mata pelajaran (Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 dalam lampiran III) dinyatakan bahwa guru berperan aktif dalam pengembangan budaya di sekolah. Perilaku dan sikap peserta didik tumbuh berkembang selama berada di sekolah dan perkembangannya dipengaruhi oleh struktur dan budaya sekolah, serta interaksi dengan komponen yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan antar peserta didik.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks bertujuan agar dapat membawa peserta didik sesuai perkembangan mentalnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki prinsip yaitu:

1. Bahasa Indonesia hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
2. Penggunaan Bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
3. Bahasa bersifat rasional, artinya penggunaan Bahasa yang tidak bisa di pisahkan dengan konteks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.

Dengan prinsip yang telah di sebutkan di atas, maka pembelajaran Bahasa berbasis teks membawa implikasi metodologi pada pembelajaranyang bertahap.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Pada dasarnya Bahasa merupakan alat komunikasi manusia, oleh karena itu tujuan daripada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut diungkapkan dalam kurikulum berbasis kompetensi/KBK (dalam Djuanda, 2014, hlm. 78) bahwa “Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa dituntut harus dilatih lebih banyak menggunakan Bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut untuk lebih banyak menguasai tentang Bahasa”.

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan KTSP (Depdiknas, 2006, hlm. 22) adalah sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara.
3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Selanjutnya Rusyana (1982:8) menjabarkan tujuan pengajaran sastra secara rinci, yaitu sebagai berikut

1. Tujuan untuk memperoleh pengetahuan sastra

Kita hendaknya mengetahui kehidupan kesenian lain yang tumbuh sejajar dengan sastra dan pertalian sastra dengan hidup. Bertolak dari pengalaman murid tentang sastra, kemudian diberikan pengetahuan sehingga murid memperoleh wawasan tentang pengalaman itu.

2. Tujuan untuk memperoleh pengalaman sastra

- a) Apresiasi sastra

Secara etimologis, apresiasi sastra berasal dari Bahasa Inggris *appreciation*. Kata itu berarti ‘penghargaan’, ‘penilaian’, atau ‘pengertian’. Aminudin (1987:34) mengemukakan, apresiasi mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, dan pengakuan terhadap nilai-nilai kehidupan yang diungkapkan pengarang. Apresiasi sastra merupakan pengenalan yang semakin mendalam terhadap pengalaman hidup yang terkandung dalam sastra. Dalam pengajaran apresiasi sastra, guru

harus memberikan kesempatan agar murid lebih mengembangkan apresiasinya sendiri.

b) Ekspresi Sastra

Ekspresi sastra merupakan kebutuhan semua orang. Karena dalam Pendidikan modern, kegiatan ekspresi diberi kedudukan yang penting. Hal itu dimaksudkan untuk mengembangkan daya cipta anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai sastra. Selain itu, pembelajaran sastra juga dapat meningkatkan empat keterampilan berbahasa, menambah pengetahuan budaya, menambah rasa kepekaan, dan daya imajinasi, serta membentuk watak siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Berbeda dengan penelitian lapangan lokasi pengumpulan data untuk penelitian pustaka jauh lebih luas bahkan tidak mengenal batas ruang. Setting penelitian merupakan patokan dimana lokasi penelitian, ada baiknya untuk menyebutkan ciri khusus dari penelitian kepustakaan untuk membedakan setting penelitian kepustakaan dengan penelitian lain.

Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain: *pertama* penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata, berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. Selanjutnya yang *kedua* yaitu data bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali berhadapan langsung dengan sumber-sumber yang sudah ada di perpustakaan. Yang *ketiga* yaitu, data di perpustakaan umumnya adalah sumber sekunder, dalam artian bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama di lapangan. Yang *keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.

B. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Wingit*. Sudaryanto mengatakan bahwa istilah deskriptif menyarankan pada suatu penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara langsung hidup di dalam penuturnya.

C. Sumber Data

Menurut Zulfadriani (2012: 46) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya buku, jurnal, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang asli. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer atau data pokok adalah Novel *Wingit*, Karya Sara Wijayanto.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dokumen lain. Sumber data tambahan adalah sumber data pelengkap, yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber datanya yang asli. Namun kaitannya dengan penelitian ini adalah penulis mencari bahan lain yang berhubungan dengan Pendidikan moral anak yang berupa buku-buku atau sumber-sumber dari penulis lain yang berbicara atau membahas tentang Pendidikan, akhlak, moral, dan fiksi.

Adapun yang termasuk data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- 1) Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- 2) Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka.
- 3) Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 4) Dan buku-buku lain yang berkaitan dengan nilai moral

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, dalam hal ini kajian terhadap novel *Wingit* karya Sara Wijayanto menjadi sumber data utama dalam penelitian.

Setelah membaca dengan cermat dilakukan Langkah berikutnya yaitu pencatatan yang dilakukan dengan mencatat kutipan secara langsung atau disebut verbatim dari novel yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan Teknik cataat adalah kegiatan pencatatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel *Wingit* karya Sara Wijayanto. Teknik catat dilakukan dengan mencatat wujud nilai moral, sarana, dan Teknik penyampaian nilai moral.

E. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah *human instrument* dengan pengetahuan tentang teori yang dikuasai mengenai pendekatan moral. Instrumen utama atau *key instrument* penelitian ini yaitu peneliti. Pengetahuan peneliti tentang kaidah dan nilai moral, serta sarana-sarana dalam sastra untuk menyampaikan suatu nilai merupakan hal penting dalam penelitian ini.

Selain peneliti sebagai instrument utama, penelitian ini juga menggunakan kriteria-kriteria sebagai perangkat lunak (*software*). Kriteria-kriteria yang digunakan yaitu kriteria untuk menetapkan wujud nilai moral, sarana penyampaiannya dan teknik penyampaiannya seperti yang dijabarkan dalam kajian teori.

Instrument *hardware* dalam penelitian ini berupa kartu data yang digunakan sebagai alat untuk mencatat semua data yang diperoleh dari hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembacaan. Kartu data ini berfungsi untuk mencatat dan mengidentifikasi wujud nilai moral, sarana cerita untuk menyampaikan nilai moral, dan teknik penyampaian nilai moral. Penggunaan alat pencatat data ini memberikan kemudahan dalam penelitian. Contoh kartu data yang digunakan sebagai alat pencatat data dapat dilihat dalam lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Moleong (2017:280-281). Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis yang digunakan adalah Content Analysis, Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengetahui pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, analisis objektifitas, pendekatan sistematis dan generalisasi, baik yang mengarah pada makna, terutama dalam penarikan kesimpulan. Penelitian ini didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Langkah-langkah dalam metode ini sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh berupa nilai Moral dalam Novel Wingit karya Sara Wijayanto
2. Mereduksi dan mengaitkan data tertulis berupa nilai moral, selanjutnya dikutip untuk memperkuat analisis data.
3. Bila hasil penelitian sudah dianggap sesuai, maka hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul, penulis kemudian menganalisis data menggunakan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang telah diperoleh, menafsirkan, dan melakukan Analisa secara interpretative. Untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi, yaitu analisis ilmiah tentang pesan suatu komunikasi. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini akan terfokus pada novel *Wingit Karya Sara Wijayanto*, dengan menggunakan Teknik analisis isi untuk melihat nilai-nilai moral di dalam novel *Wingit Karya Sara Wijayanto*.

G. Indikator

Dalam menemukan nilai moral dalam sebuah karya sastra peneliti mengacu pada pendapat Nurgiyantoro, 2013: 2015 323-324 berpendapat bahwa ada 3 indikator untuk menentukan aspek nilai moral. Indikator-indikator itu adalah sebagai berikut.

Nurgiyantoro (2013: 441-442) menjelaskan secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke beberapa persoalan yaitu:

1. Hubungan manusia dengan Tuhannya

Dalam indikator wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan siswa dapat menemukan dan menganalisis serta mengelompokkan kutipan dalam novel apakah Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan berdoa ataupun wujud lain yang menunjukkan adanya hubungan vertikal dengan Yang Maha Kuasa guna meminta petunjuk, pertolongan maupun sebagai wujud syukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Persoalan manusia dengan diri sendiri memiliki jenis dan tingkatan yang berbeda. Persoalan manusia dengan dirinya dapat bermacam-macam jenis dan intensitasnya. Dalam indikator wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri siswa dapat menemukan dan menganalisis serta mengelompokkan kutipan dalam novel apakah termasuk nilai berhubungan dengan masalah seperti eksistensi diri, rasa percaya diri, rasa takut, maut, rasa rindu, rasa dendam, kesepian, dan kebingungan, dan lain-lain yang bersifat melibatkan kedalam jiwa seorang individu.

3. Hubungan Manusia dengan Manusia lainnya

Dalam indikator wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain siswa dapat menemukan dan menganalisis serta mengelompokkan kutipan dalam novel apakah termasuk nilai moral nasihat orangtua kepada anak, nasihat antar temna, kasih orangtua kepada anak, kasih sayang anak kepada orangtua, kasih sayang antar teman dan tanggungjawab orangtua kepada anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk atau wujud nilai moral dalam novel *wingit* terdiri atas tiga bentuk.

Ketiga wujud nilai moral tersebut adalah nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya Tuhannya, nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sosial. Berdasarkan

a. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Dalam penelitian ini peneliti berhasil menemukan bentuk nilai moral yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya yang berupa rasa bersyukur kepada Tuhan, berdoa kepada Tuhan, berserah diri kepada Tuhan.

b. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hubungan manusia dengan manusia lainnya berupa rasa peduli terhadap sesama, rasa untuk menghargai orang lain, sikap tolong-menolong, rela berkorban, dan sikap untuk saling berbagi dan memberi.

c. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Dalam penelitian ini peneliti telah menemukan bentuk nilai moral yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang berupa rasa penyesalan, rasa takut akan sesuatu, kesabaran dalam menghadapi berbagai persoalan, dan rasa dendam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik penyampaian nilai moral dalam novel *wingit* karya Sara Wijayanto memiliki Teknik penyampaian yang berupa penyampaian langsung dan tidak langsung. Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya maka ditemukan data-data sebagai berikut.
 - a. Teknik penyampaian nilai moral secara langsung memiliki bentuk penyampaian melalui uraian pengarang dan melalaui tokoh. Dalam Teknik penyampaian secara langsung, bentuk penyampaian yang paling mendomisili adalah Teknik penyampaian melalui tokoh.
 - b. Teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik. Dalam Teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung yang paling mendomisili adalah Teknik penyampaian melalui peristiwa.
3. Pesan moral dalam novel *Wingit* karya Sara Wijayanto adalah tentang kebebasan dan arti menjadi seorang Wanita. Kebebasan di dalam novel ini dalam arti kebebasan memilih dan menentukan jalan hidup, kebebasan yang terenggut karena penghianatan daari orang yang dipercaya menjadi faktor utama dalam novel ini. Arti menjadi seorang Wanita yang sesungguhnya juga tidak dapat terlaksana di dalam novel ini, para tokoh Wanita di dalam novel ini tidak mendapatkan hak mereka sebagai seorang Wanita, mereka selalu saja menjadi korban kekerasan, pelecehan, pembunuhan bahkan bunuh diri karena terjebak di lingkaran obat-obatan terlarang ataupun permasalahan lainnya yang membuat mereka memutuskan untuk bunuh diri. Nilai moral yang paling

mendomisili pada novel *wingit* adalah hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam bentuk peduli terhadap sesama dengan jumlah 17 data.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

1. Bagi pembaca pada umumnya, semoga penelitian ini bisa menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian sastra, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra dan masyarakat umum agar dapat memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai nilai moral dalam karya sastra.
2. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian yang berbeda, misalnya pendekatan strukturalisme, semiotik, maupun aspek psikologi yang terdapat di dalam novel *Wingit* Karya Sara Wijayanto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Suminto Sayuti. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Alwi, Hasan dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Abadi.
- Arifin, Syamsir. *Kamus Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya, 1991.
- Briyanta Hari Nugraha, Fajar. *Nilai Moral Dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Harun Asrohah, Anas Amin Alamsyah, Pengembangan Kurikulum, kopertaisIV Press, Surabaya 2014
- Herman, Selfiana. *Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013 *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Setyawati, Elyna. Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya
- Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. *Memaknai Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, Andreas. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wahyuni, Elizabeth. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar Sebagai Sumbangan Materi Bagi Pengajaran Sastra.
- Wahyuning, Wiwit Dkk. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia
- Wellek, Rene dan Austin warren. (1990). *Teori Kesusastraan Terjemahan Melani Budiarto*. Jakarta PT Gramedia.
- Wijayanto, Sara. *Novel Wingit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka.
- Zuchdi, Darmawati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Zulfardi D. Wujud Nilai Moral Dalam Novel *Amira Cinta Dari Tanah Surga* Karya Suliwe.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X11/Ganjil
Materi Pokok	: Nilai-Nilai Dalam Novel
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK	
37 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Indikator Pencapaian Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi • Mengidentifikasi nilai-nilai dalam buku fiksi dan nonfiksi • Mengidentifikasi kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan • Mengidentifikasi amanat dalam nove

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI DASAR DAN IPK

4/7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis	Indikator Pencapaian Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas. • Menanggapi laporan yang dipresentasikan
---	--

C. Tujuan pembelajaran

- Mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi
- Mengidentifikasi isi, nilai-nilai dalam buku fiksi dan nonfiksi
- Mengkaitkan nilai dalam novel dengan kehidupan
- Mengidentifikasi amanat dalam novel
- Menyusun laporan buku yang dibaca
- Mempresentasikan, dan menanggapi laporan yang dipresentasikan

D. Materi

- Nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll);
- Kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. (<i>PPK</i>) • Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). • Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (<i>PPK</i>) • Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran
Kegiatan Inti	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan</i> dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan.</i> • Pemberian contoh-contoh materi <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan.</i> <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan.</i> <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan</i> oleh guru. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : • <i>Nilai-nilai dalam novel Wingit (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan</i>
Kegiatan Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan <p>Kegiatan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian. (<i>HOTS</i>) • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks cerita sejarah lainnya.



Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran
cipta m	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. • Menutup kegiatan belajar mengajar.

F. Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

Mengetahui,
 2022
 Kepala SMA

.....
 NIP

....., Juni

Guru Mata Pelajaran,

.....
 NIP.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi inti

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3. Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca	Surat Lamaran Pekerjaan:	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan
4. Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> identifikasi surat Isi Sistematika Bahasa Lampiran Kalimat efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.
3. Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan:	<ul style="list-style-type: none"> Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan
4. Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> unsur kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • penulisan EYD; dan • daftar riwayat hidup. 	<p>sistematika, dan kebahasaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun
3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • struktur teks cerita sejarah; • isi teks cerita sejarah; • nilai-nilai cerita (novel) sejarah; dan • kebahasaan teks cerita sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. • Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun
4 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi		
3 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan cerita (novel) sejarah; • unsur-unsur cerita; • topik; dan • kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji • Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan		
3 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam	Teks Editorial:	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks editorial	<ul style="list-style-type: none"> • isi teks editorial; • pendapat; • ragam informasi; dan • simpulan. 	<p>simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.
3.9 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	<p>Teks Editorial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • unsur kebahasaan ; • topik; dan • kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial • Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun
3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	<p>Buku Pengayaan: Laporan Hasil Membaca Buku</p>	<p>Laporan Hasil Membaca Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas. • Menanggapi laporan yang dipresentasikan
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll); • kaitan nilai dalam novel dengan 	

kehidupan; • amanat dalam novel; dan • laporan hasil membaca buku.	
--	--

Pekanbaru, 20 April 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Bahasa Indonesia,

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis nilai moral	Wujud	Data
1	Hubungan Manusia dengan Tuhan	1. Beribadah	<p>“Dia sering meminta izin kepada Mat Hasan untuk berbuka puasa Bersama teman-temanya di lokalisasi.” (Wijayanto, 2020: 190)</p> <p>“Siti sering belajar salat dan mengaji pada pagi hari saat lokalisasi sepi dan semua orang sedang tertidur.” (Wijayanto, 2020: 190)</p> <p>“Tidak hanya Al-Qur’an dan buku tuntunan salat dan mengaji, diam-diam Siti juga menyimpan mukena dan sajadah di balik tumpukan baju.” (Wijayanto, 2020: 190)</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



		“Siti pun pergi ke kamar mandi untuk membersihkan diri dan belajar menghafalkan surat pendek Al-Qur’an agar hatinya tenang.” (Wijayanto, 2020: 193)
	4. Bersyukur	“Aku yang masih takjub melihat uang segitu banyaknya tak henti-henti bersyukur.” (Wijayanto, 2020: 35)
		“Walau jumlahnya tak seberapa, aku pasti akan bisa membahagiakan Mbah.” (Wijayanto, 2020: 37)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<p>“Aku bersyukur rasa cinta kami begitu besarnya sehingga kami bersedia berkorban.”</p> <p>“Tidak lupa membisikkan terima kasih dan rasa syukur karena kehadiran Ratih dalam hidupku.” (Wijayanto, 2020: 55)</p>
			<p>“Aku bersyukur sekali dengan hadirnya Mas Bagus di sisiku.” (Wijayanto, 2020: 60)</p>
			<p>“Tidak ada permintaan tarian khusus darinya malam itu. Aku bersyukur sekali.” (Wijayanto, 2020: 56)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		4. Berdoa	<p>“Semoga dengan dituliskannya kisah hidup Ningsih, dia bisa menemukan jalan ke alam yang seharusnya.” (Wijayanto, 2020: 20)</p> <p>“Doa saya selalu menyertai Ningsih.” (Wijayanto, 2020: 20)</p> <p>“Aku doakan dia baik-baik saja di Depok, di Belanda, atau di manapun dia berada.” (Wijayanto, 2020: 56)</p> <p>“Saya tetap menyarankan Oddie juga mendoakan Mary.” (Wijayanto, 2020: 89)</p> <p>“Aku minta uang, Yang Mulia. Kabulkanlah, Yang</p>
--	--	-----------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Mulia.” (Wijayanto, 2020: 112)
		“Aku ingin Bapak dan Ibuku mati, Yang Mulia, kabulkanlah Yang Mulia.” (Wijayanto, 2020: 122)
		“Kali ini tidak ada yang bisa saya lakukan untuk Wulan selain berdoa.” (Wijayanto, 2020: 129)
		“Saya meminta kepada seluruh tim untuk mendoakan keduanya agar bisa diberikan jalan yang terbaik.” (Wijayanto, 2020: 164)
		“Ibu Rahma pun tidak berdaya dan hanya bisa mendoakan putrinya agar segera dapat pekerjaan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			(Wijayanto, 2020: 218)
		5. Memuji Keagungan Tuhan	“Ya Tuhan, dia terlihat sangat tampan dengan pakaian putihnya yang berkilau.” (Wijayanto, 2020: 40)
2	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	6. Peduli Sesama	“Sri sering datang sekedar mengantarkan rantangan makanan untuk Pras.” (Wijayanto, 2020: 12)
			“Pras tidak pernah membahas soal kecurigaannya berkaitan dengan para pemuda desa.” (Wijayanto, 2020: 22)
			“Namun, aku Kembali mengingat siapa diriku, dan juga masih memikirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>sosok Mbah serta keberadaan grup ronggengku.” (Wijayanto, 2020: 40)</p>
		<p>“Rasa sayang dan perlindungan yang kurasakan darinya selalu membuatku nyaman.” (Wijayanto, 2020: 43)</p>
		<p>“Aku turut bersimpati dan memeluk Ratih serta mengusap-usap kepalanya.” (Wijayanto, 2020: 45)</p>
		<p>“Mas bagus dan ratih bergantian menghiburku.” (Wijayanto, 2020: 58)</p>
		<p>“Ratih membuatkan sayur asem dan ikan asin untuk</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



		makan siangku.” (Wijayanto, 2020: 58)
		“Aku buru-buru mencegahnya, aku tidak bisa membiarkan Ratih menari sendiri tanpa kudampingi.” (Wijayanto, 2020: 59)
		“Saya sangat marah waktu itu, tapi tidak harus berbuat apa.” (Wijayanto, 2020: 77)
		“Mary sayang, menginap di rumah Nana ya, temani Nana membuat kue.” (Wijayanto, 2020: 81)
		“Saya merasakan empati karena saya pernah merasakan hal yang sama.” (Wijayanto, 2020: 88)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>“Dia peduli dan mau bersusah payah mengenal siapa Wulan sebenarnya.” (Wijayanto, 2020: 102)</p>
		<p>“Dengan naluri keibuan yang dia miliki, Tante kun pun menghampiri Adik dan menenangkannya.” (Wijayanto, 2020: 135)</p>
		<p>“Gadis yang dipanggil Tante oleh Adik ingin melindungi dan Bersama dengan Adik selamanya.” (Wijayanto, 2020: 163)</p>
		<p>“Kini ada Gadis, si Tante Kuntilanak yang selalu mengasihi, menjaga, dan mengajak Adik bermain</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		sepanjang waktu.” (Wijayanto, 2020: 164)
		“Mereka pasti akan habis dipukuli kalau aku kabur saat berada dalam kawasan mereka.” (Wijayanto, 2020: 192)
		“Sahabat-sahabat terdekat Rahma berusaha merangkul, tapi Rahma cenderung menghindar dan tidak mau bercerita.” (Wijayanto, 2020: 218)
		“Jangan begitu, Ma. Kamu sama saja menyakiti diri sendiri.” (Wijayanto, 2020: 221)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		“Sepulang sekolah, Lila tidak pernah meninggalkan Lili sendirian di kamar. Mereka selalu bermain bersama.” (Wijayanto, 2020: 238)
	7. Menghargai dan Menghormati Orang Lain	“Sujud! Perintah orang berjubah itu setelah rudi menaruh uang kedalam mangkuk. Rudi mengangguk lalu sujud.” (Wijayanto, 2020: 111)
		“Siti yang masih bau kencur hanya menuruti saja pesan kedua orang yang dihormati itu.” (Wijayanto, 2020: 179)
		“Siti menuruti keinginan Mat Hasan yang dia hormati seperti layaknya seorang ayah.” (Wijayanto, 2020:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		181)
		“Siti lalu melihat gadis-gadis mencium tangan seorang pria tua di depan masjid.” (Wijayanto, 2020: 183)
	8. Tolong Menolong	“Nanti kucarikan untuk mbak Ningsih. Pokoknya laki-laki yang lebih ganteng dari Mas Pras” (Wijayanto, 2020: 13)
		“Setelah berhasil membantu mengeluarkan Marni dari tubuh sang <i>medium</i> , saya melihat hantu Marni terbang melayang ke atas sebuah pohon.” (Wijayanto, 2020: 30)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>“Mbah punya sedikit “kemampuan” dalam dunia supra natural, sehingga kadang sering diminta membantu warga desa yang mengalami penyakit atau permasalahan yang berhubungan dengan mistis.” (Wijayanto, 2020: 32)</p>
		<p>“Kuberikan nasi bungkus kepadanya dan dia langsung lahap memakannya.” (Wijayanto, 2020: 43)</p>
		<p>“Malam itu kujadikan Ratih sebagai adik angkatku dan kuajak dia hidup bersamaku.” (Wijayanto, 2020: 45)</p>
		<p>“Sebagai teman yang baik, dengan senang hati saya</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		membantunya.” (Wijayanto, 2020: 71)
		“Saya tidak ragu untuk membantu Oddie setelah mendengar cerita dan pengalamannya.” (Wijayanto, 2020:
		“Dengan sebuah misi untuk membantu mendoakan dan berbagi cerita.” (Wijayanto, 2020: 93)
		“Meminta uang kepada orangtuanya pun tidak mungkin, tapi Wulan tetap ingin membantu Rudi.” (Wijayanto, 2020: 104)
		“Siti membantu mereka yang kesulitan pelanggan dengan membelikan mereka pakaian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		gincu, atau bedak baru.” (Wijayanto, 2020: 188)
	9. Rel a Berkorban	<p>“Bukan, Ningsih, percayalah padaku. Ini semata-mata demi kebaikan keluargaku.” (Wijayanto, 2020: 15)</p> <p>“Aku berkorban dengan merelakan tubuhku demi melindungi Mas Bagus dan grup ronggeng, sementara Mas Bagus merelakan hatinya sakit mengantarku menari di rumah sang <i>meneer</i>.” (Wijayanto, 2020: 52)</p> <p>“Pram terpaksa harus mengambil alih perusahaan ayahnya karena sang ayah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		jatuh sakit.” (Wijayanto, 2020: 138)
		“Kau bolehkan anakmu tidur denganku malam ini!” tegas Mat Hasan. Aminah dan Siti berpandangan. Dalam situasi sulit ini, mereka tak punya pilihan lain. Siti pun mengangguk. (Wijayanto, 2020: 178)
	10. Berbagi atau Memberi	“Untungnya, uang simpananku masih bisa kugunakan untuk mempertahankan beberapa orang di dalam grup ronggengku agar mereka tidak pergi.” (Wijayanto, 2020: 46)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>“Dia hanya menyimpan perasaan iri setiap marni menyumbangkan uang kepada warga desa atau anggota grup ronggeng lainnya.” (Wijayanto, 2020: 65)</p>
		<p>“Beberapa kali dia menyantuni teman-teman grup ronggeng atau warga desa yang membutuhkan uang.” (Wijayanto, 2020: 65)</p>
		<p>“Dia mengirimkan hadiah sepaket Ouija Board yang sudah lama ingin saya beli dan coba pakai.” (Wijayanto, 2020: 73)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>“Dari penghasilan bersihnya, Siti memberikan sebagian kecil untuk ibunya.” (Wijayanto, 2020: 180)</p>
		<p>“Kue-kue dan berbagai jenis makanan pun mereka beli sebagai oleh-oleh untuk teman-teman mereka di lokasi.” (Wijayanto, 2020: 182)</p>
		<p>“Setahun berlalu sejak menabung, uang tabungan itu malah sering dia pakai untuk membantu teman-teman wanitanya di lokasi.” (Wijayanto, 2020: 189)</p>
		<p>“Sekarang saja, Bu, biar besok bisa Rahma bawa ke sekolah untuk dicicipi teman-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			teman.” (Wijayanto, 2020: 213)
			“Gaji pertama yang dia peroleh diberikan kepada sang ibu dan ayah.” (Wijanto, 2020: 224)
3	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	5. Penyesalan	<p>“Penyesalannya pun semakin dalam karena saat dia membulatkan tekad untuk pergi, niatnya malah diketahui Mat Hasan sehingga terjadilah peristiwa tragis itu.” (Wijayanto, 2020: 202)</p> <p>“Dia menatap kedua tangannya yang seperti berlumuran darah. Darah kedua buah hatinya yang dia bunuh dengan kejam. Dia</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		menangis histeris, menjambak-jambak rambut seraya menyalahkan diri sendiri, lalu berlari keluar rumah.” (Wijayanto, 2020: 241)
	6. Pekerja Keras	<p>“Tidak mau pusing memikirkan sosok pemuda yang mampu memikat hati, aku lebih memilih bekerja di sebuah pabrik di desa sebelah untuk membantu kehidupan ekonomi kudan nenek.” (Wijayanto, 2020: 5)</p> <p>“Padahal, Mbah sudah membanting tulang bekerja serabutan menggarap sawah dan kebun di belakang rumah miliknya.” (Wijayanto, 2020:</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		32)
		“Kesibukan Ayah dan Ibu Wulan mengelola toko membuat Wulan menjadi sosok yang kurang diperhatikan.” (Wijayanto, 2020: 96)
		“Rudi setiap Kamis malam harus lembur semalaman bekerja untuk mencatat stok barang di tokonya.” (Wijayanto, 2020: 103)
		“Hari-hari Pram luar biasa padat, pergi pagi untuk kuliah, lalu kerja sampai larut malam di kantor.” (Wijayanto, 2020: 137)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>“Gadis adalah tipikal perempuan yang tidak bisa tinggal diam, jadi dia ingin selalu efektif bekerja.” (Wijayanto, 2020: 145)</p>
		<p>“Segudang pekerjaan rumah tangga dikerjakan Gadis, dan dia masih bisa tampil cantik saat suaminya tiba di rumah.” (Wijayanto, 2020: 147)</p>
		<p>“Dia tidak ingin kehamilannya menjadi alasan untuk lalai mengurus rumah tangga.” (Wijayanto, 2020: 155)</p>
		<p>“Sampai akhirnya pada bulan ketujuh, Bibi tak tahan lagi melihat Gadis yang masih mencuci pakaian dengan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		perut yang makin membesar.” (Wijayanto, 2020: 155)
		“Di Cirebon, belum juga usia Siti menginjak tiga bulan, Aminah sudah mulai bekerja” (Wijayanto, 2020: 176)
		“Aku akan sering lembur karena banyaknya beban dan target pekerjaan, jadi akan jarang menyurati kamu, Rahma.” (Wijayanto, 2020: 211)
		“Dia lebih fokus pada pekerjaannya saja dan menyerahkan Rahma kepada sang Istri.” (Wijayanto, 2020: 218)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>“Cepat belajar, rajin, fokus, dan supel adalah kesan yang mereka dapatkan dari Rahma dalam sebulan pertama dia bekerja.” (Wijayanto, 2020: 224)</p>
		<p>“Kerja keras Rahma menghidupi Lila dan Lili membuat tubuh Rahma kurus karena sering pulang malam untuk lembur demi tambahan uang.” (Wijayanto, 2020: 238)</p>
	7. Kesabaran	<p>“Satu bulan yang dia minta agar aku mau bersabar menunggu.” (Wijayanto, 2020: 11)</p>
		<p>“Sabar ya, Nak Ayahmu akan bersama Ibu nanti.”</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		(Wijayanto, 2020: 13)
		“Namun, aku harus bersabar menahan kerinduanku kepada Mbah.” (Wijayanto, 2020: 37)
		“Sing sabar pak, Wulan ini anak kita satu-satunya, jangan dimarahi terus.” (Wijayanto, 2020: 97)
		“Ada kalanya dia ingin menangis, karena kadang dia merasakan sakit, dan banyak diantara tamunya yang memperlakukannya kasar.” (Wijayanto, 2020: 180)
		“Satu bulan, dua bulan, sampai setahun lamanya Mat Hasan menunggu kepulangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Aminah.” (Wijayanto, 2020: 187)
	8. Dendam	<p>“Sekarang saya menyadari dampak buruk dari memelihara dendam dalam hati.” (Wijayanto, 2020: 69)</p> <p>“Amarah Mat Hasan berubah menjadi dendam dan hawa nafsu dalam seketika.” (Wijayanto, 2020: 198)</p> <p>“Dendam masih membara pada sosoknya, yang menyebabkan dia masih terjebak di sana.” (Wijayanto, 2020: 200)</p>
	Jumlah	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6194/2022

Pekanbaru, 24 Mei 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Nursalim, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANDES RAHMAT FAJRI
NIM : 11811113217
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : NILAI MORAL YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL WINGIT
KARYA SARA WIJAYANTO
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9564/2022 Pekanbaru, 26 Juli 2022 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **ANDES RAHMAT FAJRI**
NIM : 11811113217
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel Wingit dan Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Juli 2022 s.d 26 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dean, M.Ag.
0650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/49462
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9564/2022 Tanggal 26 Juli 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

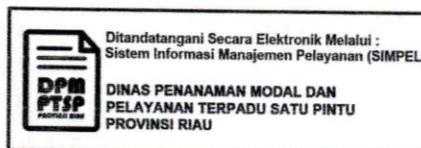
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANDES RAHMAT FAJRI |
| 2. NIM / KTP | : 118111132170 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : NILAI MORAL YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL WINGIT KARYA SARA WIJAYANTO DAN IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
1819/Un.04/UPT.I/HM.02.1/04/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Andes Rahmat Fajri
NIM : 11811113217
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 13 April 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 April 2022
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andes Rahmat Fajri, Lahir Desa Bandur Picak, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, pada tanggal 08 Mei 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan ayah handa Edi Jasman dan Ibu Susi Dahliati. Memiliki 1 Adik laki-laki yang bernama Ari Yonaldi. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SDN 002 Tandun, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS Miftahul Mu'arrif Bandur Picak, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Miftahul Mu'arrif Bandur Picak. Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Agar dapat menyelesaikan studi di akhir perkuliahan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Wingit Karya Sara Wijayanto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra”.

Berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Dr. Nursalim, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 06 Juli 2022, dengan IPK terakhir 3,45 dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana (S. Pd)